

**GAMBARAN POLA PEMBERIAN ASI PADA BAYI DI PUSKESMAS 4 ULU KOTA  
PALEMBANG**

**Arly febrianti<sup>1</sup>, Susanti<sup>2</sup>, Weni APryani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Dosen Akper Kesdam II / Swj  
arlyfebrianti@gmail.com

**ABSTRAK**

ASI merupakan makanan yang sempurna bagi bayi. Hal ini sesuai dengan pekan ASI sedunia tahun 2000 yaitu mendapatkan ASI adalah hak asasi bayi dan memberi ASI adalah hak asasi ibu. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif (0-6 bulan) pada bayi di Puskesmas Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang tahun 2020. Variabel yang diteliti, yaitu pemberian ASI yang meliputi cara pemberian ASI, frekuensi pemberian ASI dan lama pemberian ASI. Data primer didapat dengan menggunakan kuesioner kepada ibu yang mempunyai bayi (0-6 bulan). Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 50 bayi didesa sugih waras sebagian besar (50%) ibu memberikan ASI, sebagian besar (80%) cara pemberian ASI secara langsung, sebagian besar (58%) frekuensi pemberian ASI 5-10 kali, dan sebagian besar (56%) lama pemberian ASI  $\geq 15$  menit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar perlu peningkatan pengetahuan mengenai Pemberian ASI baik oleh pelayanan kesehatan maupun masyarakat.

**ABSTRACT**

ASI (Mother Milk) is the good food for baby. This mother same with the activity ASI anniversary at 2000 is getting ASI is baby human right and giving ASI is mother human right. This research including quantitative research have character of descriptive with device of cross sectional. This research aim to know the description of giving ASI exclusive (0-6 month) at baby Puskesmas 4 Ulu Palembang at 2020. Variable is giving ASI including the way of giving ASI, the frequency of giving ASI and time of giving ASI. Primary data by getting with use questionnaire to mother has a baby (0-6 month). Statistic analysis is doing univariate analysis. this research show from 50 babies is sugih waras village most (50%) mother give ASI, the most (80%) the way of giving ASI directly, The most (58%) frequency of giving ASI 5-10 once, and the most (56%) time of giving ASI  $\geq 15$  minutes. Based on the result of the research 50 suggested in order need increasing the knowledge about giving of ASI either by health service although society.

## PENDAHULUAN

Anak sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejak dini akan menjadi penerus bangsa, oleh karena itu, anak harus dapat dijamin untuk dapat tumbuh kembang secara optimal. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas SDM sejak dini. Karena untuk menghasilkan SDM yang berkualitas tumbuh kembang anak harus dijamin secara optimal baik fisik maupun mental (Kasdu, 2005).

ASI merupakan makanan yang sempurna bagi bayi. Pemberian ASI berarti memberikan zat-zat gizi yang bernilai gizi tinggi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan syaraf dan otak anak. Selain itu ASI juga sebagai suatu cara yang tidak bisa tertandingi oleh apapun dalam menyediakan makanan ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas I didapat bahwa 16,6% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Kemudian dari hasil penelitian didapatkan <10% ibu bekerja berhasil memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi usia 4 bulan (<http://www.Tempo>, 2005).

Pemberian ASI eksklusif pada bayi sangat mempengaruhi gizi anak. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu.

Pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif terdiri dari cara, frekuensi dan lama pemberian ASI

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pemberian ASI pada bayi (0-6 bulan) di Puskesmas Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel-variabel yang diteliti dilakukan pada saat yang bersamaan

(Notoatmodjo, 2002)

## HASIL

### 1. Analisa Univariat A. Pemberian ASI

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Di**  
**Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang**

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase (%)
1	Diberikan ASI eksklusif	25	50
2	Tidak diberikan ASI eksklusif	25	50
Total		50	100

Dari tabel diatas Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa tidak memberikan ASI eksklusif (50%).

## B. Cara Pemberian ASI

Tabel 2

### Distribusi Frekuensi Cara Pemberian ASI Di Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang

No	Cara Pemberian ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Secara Langsung	40	80
2	Ditampung Dalam Botol	10	20
	Total	50	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Cara Pemberian ASI Eksklusif yang secara langsung sebanyak (80%)..

## C. Pemberian ASI

Tabel 3

### Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Di Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang

No	Frekuensi Pemberian ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 kali	12	24
2	6-10 kali	29	58
3	>10 kali	9	18
	Total	50	100

Tabel 3 menjelaskan dapat dilihat sebagian besar responden memberikan ASI dengan frekuensi 6-10 kali sebanyak (58%).

## D. Lama Pemberian ASI

Tabel.4

### Distribusi Frekuensi Lama Pemberian ASI Di Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang

No	Lama Pemberian ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	≥15 menit	28	56
2	<15 menit	22	44
	Total	50	100

Berdasarkan tabel 4 Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa lama pemberian ASI ≥15 menit sebanyak (56%).

## 2. Pembahasan

### A. Pemberian ASI eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden diperoleh bahwa sebagian besar ibu yang tidak memberikan ASI sebanyak (50%).

Pemberian ASI sangat berkaitan dengan cara pemberian ASI eksklusif secara benar dan jelas, sehingga dapat merubah atau meningkatkan hidup sehat seseorang. ASI paling baik karena lebih banyak mengandung zat anti virus dan anti bakteri.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Latief dkk dalam Amin (2004), sebanyak (65%) yang mengatakan bahwa gangguan pertumbuhan anak salah satunya di sebabkan oleh tidak taatnya dalam pemberian ASI Eksklusif .

Dari hasil penelitian bahwa semakin sering dalam pemberian ASI maka semakin baik gizi bayi, dengan demikian dapat dilihat bahwa anak memiliki daya tahan tubuh yang tinggi sehingga anak tersebut jarang sakit.

## B. Cara pemberian ASI

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden di dapatkan bahwa Cara Pemberian ASI yang secara langsung sebanyak (80%).

ASI adalah Pemberian ASI saja tanpa makanan atau minuman lain pada bayi sampai berusia 4-6 bulan, dan ASI memiliki komposisi zat-zat gizi yang didalamnya secara optimal dan mampu menjamin pertumbuhan tubuh bayi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Oktorini (2005), didesa Kuta Raya OKI yang menyatakan bahwa banyak ibu-ibu memberikan ASI sebanyak (88%), secara langsung disusukan pada anaknya karena ibu-ibu tidak tahu atau tidak terbiasa memberikan ASI secara tidak langsung apalagi ditampung dalam botol.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka cara pemberian ASI Eksklusif yang lebih baik dan aman diberikan secara langsung, serta dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan anak adalah pada saat bayi berada dalam dekapan ibunya.

## C. Frekuensi pemberian ASI

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden yang memberikan Frekuensi ASI 6-10 kali sebanyak (58%), pada ibu yang memberikan ASInya 1-5 kali (24%) dan >10 kali sebanyak (18%).

Frekuensi pemberian ASI seolah-olah bergantung pada payudara ibunya sehari penuh dan tidak terkecuali dalam keadaan tidur sekalipun. Setiap kali bayi menangis diartikan sebagai pertanda bayi lapar dan ibu segera memberikan ASI pada bayi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Moehji,S (1992), menyatakan bahwa frekuensi pemberian ASI (85%) ini dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin. Bagi anak

perempuan (♀) lebih sebentar menyusu dan daya hisap ASInya lebih lemah daripada anak laki-laki (♂) oleh sebab itu anak ♀ cepat lapar dan frekuensi pemberian ASInya lebih banyak.

Berdasarkan hasil penelitian maka frekuensi pemberian ASI pada anak dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, pada masa ini anak memerlukan ASI yang lebih banyak untuk pertumbuhan otaknya.

## D. Lama pemberian ASI

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden diperoleh bahwa lamanya pemberian ASI eksklusif  $\geq 15$  menit sebanyak (56%).

Lamanya menyusui adalah sampai bayi berhenti menghisap yang menandakan bayi telah kenyang, lama menyusui juga bervariasi pada tiap-tiap bayi tetapi sebaiknya dilakukan kebiasaan baik yaitu disiplin waktu, dan terdapat pengecualian pada bayi-bayi tertentu seperti bayi yang cepat kenyang, bayi yang menghisap kuat dan bayi yang malas menghisap.

Hal ini sesuai dengan penelitian Oktorini (2005), yang menyatakan bahwa lamanya pemberian ASI Eksklusif tergantung dari waktu dan lamanya pemberian ASI dikarenakan pada usia tersebut anak hanya diberikan ASI saja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dalam waktu pemberian ASI saja sangat baik bila waktu pemberian ASI teratur karena ASI sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 50 responden yang memiliki anak yang berumur 0-6 bulan di Puskesmas Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang pada tahun 2020, ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 50%.
2. Cara memberikan ASI secara langsung sebanyak 80%.
3. Ibu yang memberikan frekuensi ASI 6-10 kali sebanyak 58%, pada ibu yang memberikan ASInya 1-5 kali sebanyak (24%), dan >10 kali sebanyak 18%.
4. Sebagian besar lamanya memberikan ASI  $\geq 15$  menit sebanyak 56%, sedangkan yang <15 menit sebanyak 44%

## REFERENSI

Amin, dkk. 2008. *Sains Kesehatan : Berkala Penelitian Pasca Sarjana Ilmu*. Volume 17/4/Oktober Universitas Gajah Mada.

Arikunto. 2008 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Hapsari, D. *Telaah Berbagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Pertama (Kolostum)*.

<http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=1kpk.bppk-res-2000-dwi-0186-asi.03oktober2003>.

Hastono, S. 2001 *Analisa Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat : Jakarta.

Kasdu, D. 2004. *Anak Cerdas*. Jakarta : Puspa Swara

*Kebijakan Departemen kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerjaan Wanita*.

<http://www.depkes.go.id/downloads/kebijakan%20asi.pdf.19april2005>

*Membangun Kasih Sayang Lewat Asi*.

<http://www.suarakarya.online.com/news.html?id=118091.13augustus2019>

Narendra. 2012. *Tumbuh Kembang Anak dan remaja*. Jakarta : Sagung Seto

Notoatmodjo. 2002 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta